

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

Pada deskripsi teoritis ini akan dijelaskan tentang etnomatematika, makanan tradisional.

##### **1. Etnomatematika**

###### **a. Pengertian Etnomatematika**

Secara istilah etnomatematika dapat diartikan sebagai Matematika yang dipraktekkan dalam kelompok budaya diidentifikasi seperti masyarakat nasional suku, kelompok buruh, anak-anak dari kelompok usia tertentu dan kelas professional. (Riau Widyanarto & Febri Hendra, 2019) Etnomatematika merupakan jembatan matematika dengan budaya, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa etnomatematika mengakui adanya cara-cara berbeda dalam melakukan matematika dalam aktivitas masyarakat. (Wahyuni et al, 2022)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa etnomatematika merupakan bentuk lain dari matematika yang dilakukan secara praktik oleh kelompok tertentu dalam lingkup sosio-kultur-budaya.

###### **b. Peran Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran matematika membutuhkan suatu pendekatan agar dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif. Pendekatan yang dapat dilakukan yaitu etnomatematika.. (Amri & Santia, 2023) Budaya sangat menentukan bagaimana cara pandang siswa dalam menyikapi sesuatu.

Dengan menerapkan etnomatematika sebagai suatu pendekatan pembelajaran akan sangat memungkinkan suatu materi yang dipelajari terkait dengan budaya mereka sehingga pemahaman suatu materi oleh siswa menjadi lebih mudah karena materi tersebut terkait langsung dengan budaya mereka yang merupakan aktivitas mereka sehari-hari dalam bermasyarakat. Ini artinya bahwa nilai-nilai sosio-kultur-budaya tidak terpisah dari ilmu matematika dengan dijumpai etnomatematika.

## 2. Makanan Tradisional

Makanan tradisional adalah makanan yang sudah ada sejak dahulu dan diwariskan turun-temurun.(Yuni Pusvita & Widada, 2019) Makanan dan hidangan tradisional bersifat tradisional, dan mungkin memiliki peristiwa bersejarah dalam hidangan nasional, masakan daerah, atau masakan lokal.(Bernadetta Purba, 2024) Cucur ringgit dan lepek merupakan makanan tradisional Kabupaten Seluma.

### a. Cucur Ringgit



**Gambar 2.1 Cucur Ringgit**

Kue cucur adalah camilan yang terbuat dari adonan tepung beras yang dicampur dengan gula merah, gula pasir dan sedikit garam. Adonan ini kemudian digoreng hingga berwarna keemasan dengan tekstur yang renyah di luar dan lembut di dalam. Rasanya yang manis dengan aroma wangi pandan membuat kue cucur ini menjadi favorit banyak orang.

Menurut beberapa orang, cucur dalam bahasa daerah serawai berarti menuangkan adonan kedalam kuahi yang berisi minyak goreng panas. sedangkan ringgit berarti motif tepi pada lingkaran yang bergelombang atau bergerigi dan disebut beringgit. Kuliner tradisional ini tidak hanya menyajikan rasa yang lezat, tetapi juga memiliki sejarah yang kaya di Bengkulu. Kue cucur telah menjadi bagian dari perayaan budaya dan ritual, serta menjadi hidangan yang biasa dihidangkan saat acara-acara khusus seperti pernikahan dan perayaan tradisional.

Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diketahui tentang cucur ringgit:

Cucur ringgit sering disebut cucur bulat yang memiliki rasa yang manis. cucur ringgit sering dijumpai di penjual desa air teras. cucur ringgit biasanya ada pada saat acara adat dan pernikahan. Cucur ringgit memiliki bentuk yang mirip dengan lingkaran yang bulat sempurna namun tengahnya terdapat lobang kecil karena akibat dari ditusuk oleh lidi saat proses masak dan pengangkatanya.

#### b. Lepek Binti



**Gambar 2.2 Lepek binti**

Lepek adalah makanan tradisional Kabupaten Seluma, yang banyak dijumpai pada masyarakat Kecamatan Air Periukan. Lepek terbuat dari tepung ketan yang diisi dengan gula merah hingga kalis, kemudian dibungkus dengan menggunakan daun pisang dan di bagian tengahnya diberi kelapa parut yang telah disangrai dengan gula yang dinamakan inti, kemudian dikukus hingga matang. Di desa Lawang Agung, lepat dikenal dengan sebutan lepek, Salah satu jenisnya yang terkenal yaitu lepek binti.

Terdapat berbagai jenis kue lepek yang ada, tergantung kepada bahan yang digunakan. Berikut adalah beberapa jenis kue lepat yang paling populer diantaranya adalah sebagai berikut : Lepek Binti adalah lepek yang memiliki isi inti kelapa sedang. Lepek ubi jalar adalah lepek yang berbahan dasar ubi jalar dengan isi inti kelapa didalamnya. Lepek ubi singkong adalah lepek yang berbahan utama singkong akan tetapi biasanya tidak ada isi inti didalamnya. Lepek binti yang terbuat dari tepung ketan biasanya ada saat upacara adat pernikahan saat malam mufakat raja penghulu atau malam beijo. Akan tetapi pada berduka seperti kematian juga dihidangkan oleh ahli rumah yang terkena musibah. Lepek binti biasanya dibentuk seperti segitiga akan tetapi bila dilihat dari segala arah

dan keseluruhan akan seperti bentuk limas segiempat yang memiliki segitiga setiap keempat sisinya. Lepek singkong biasanya dibuat untuk acara syukuran atau kelahiran bayi yang dihidangkan sebagai tambahan kue lainnya. Bentuk lepek singkong jika dilihat dari satu arah seperti persegi panjang , namun jika dilihat kesegala arah seperti bentuk balok yang vertikal. Lepek ubi jalar ungu atau pun orange dibuat seperti bentuk persegi jika dilihat dari satu arah.

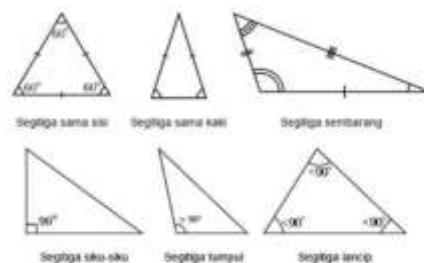
### 3. Uraian Materi

#### a. Pengertian Bangun Datar

Bangun datar adalah objek geometri dua dimensi yang terdiri dari beberapa titik, garis, dan sudut. Bangun datar mempunyai berbagai bentuk, seperti segitiga, persegi, persegi panjang, dan lingkaran..Seperti namanya, bangun datar merupakan bentuk bangun yang permukaannya datar atau dua dimensi (2D).

#### b. Macam-macam Bangun datar

##### 1. Segitiga



**Gambar 2.3 Macam – Macam Segitiga**

Segitiga adalah bangun datar yang memiliki tiga garis yang saling bertemu di ujungnya. Setiap ruas garis yang bertemu di ujung disebut

sebagai sudut. Terdapat beberapa jenis segitiga, yaitu segitiga sama kaki, segitiga sama sisi, segitiga siku-siku, segitiga sembarang. Segitiga sama kaki adalah segitiga yang kedua sisinya sama panjang. Segitiga sama sisi merupakan segitiga yang ketiga sisinya memiliki panjang yang sama. Lalu segitiga siku-siku adalah segitiga yang membentuk sudut siku-siku yaitu 90 derajat. Sedangkan segitiga sembarang adalah segitiga yang seluruh sisinya tidak sama panjangnya.

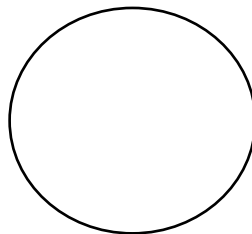
## 2. Persegi panjang



**Gambar 2.4 Persegi Panjang**

Persegi panjang adalah salah satu bentuk dari segi empat yang memiliki sisi yang panjang dan memiliki empat sudut siku-siku. Selain itu, persegi panjang memiliki dua sisi yang panjang, dan dua sisi lainnya yang pendek. Atau dengan kata lain, memiliki dua pasang sisi yang sama panjang dan sejajar.

## 3. Lingkaran



**Gambar 2.5 Lingkaran**

Lingkaran adalah bentuk yang terdiri dari semua titik dalam bidang yang berjarak tertentu dari titik tertentu, pusat, ekuivalenya adalah

kurva yang dilacak oleh titik yang bergerak dalam bidang sehingga jaraknya dari titik tertentu adalah konstan. Jarak antara mana pun dari lingkaran dan pusat disebut jari-jari.

Unsur-unsur lingkaran terdiri dari:

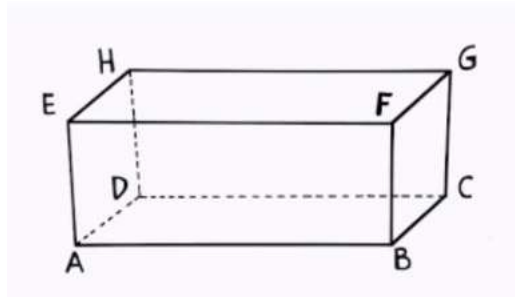
1. Titik Pusat (P): Titik yang menjadi pusat lingkaran yang terletak tepat di tengah lingkaran
2. Jari-jari (r): jarak antara pusat lingkaran dengan titik pada lingkaran
3. Diameter (d): garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran melalui titik pusat
4. Busur Lingkaran: garis berbentuk melengkung pada tepian lingkaran
5. Tali Busur: garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran
6. Juring Lingkaran: daerah yang dibatasi oleh busur dan dua jari-jari lingkaran
7. Tembereng: daerah yang dibatasi oleh busur dan tali busur
8. Apotema: garis yang menghubungkan titik pusat dengan tali busur (tegak lurus dengan tali busur).

### c. Macam- Macam Bangun Ruang

Geometri bidang ruang adalah bangun yang memiliki ruang atau bangun tiga dimensi, dimana sisi sisinya saling membatasi. Di bawah ini terdapat penjelasan mengenai rumus geometri bidang ruang yaitu sebagai berikut:

#### 1. Balok

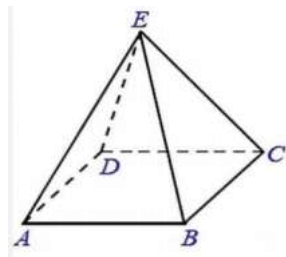
Balok merupakan bangun ruang yang memiliki ukuran panjang, lebar dan tinggi.



**Gambar 2.6 Balok**

## 2. Limas Segiempat

Limas Segiempat merupakan bangun ruang yang memiliki alas yang berbentuk segiempat.



**Gambar 2.7 Limas Segiempat**

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2023).. Penelitian ini bertujuan untuk menggali unsur matematika dalam makanan tradisional melayu pesisir mandailing natal yaitu kue Alu Padeh dan Panyaram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makanan tradisional melayu pesisir mandailing natal memiliki bentuk geometri berupa bangun datar dan bangun ruang. Persamaan terhadap penelitian ini yaitu untuk mengetahui aspek – aspek matematika . Perbedaanya yaitu materi matematika yang diamati dan didapat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Della et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk melihat terciptanya etnomatematika serta unsur – unsur matematika yang ada pada makanan tradisional kerak telur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep matematika yang ada pada makanan tradisional kerak telur. Meliputi konsep matematika yaitu geometri yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Persamaannya yaitu menemukan materi matematika. Perbedaannya yaitu objek yang diteliti.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Bernadetta Purba, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi unsur matematika pada jajanan pasar di pasar Jargaria Dobo ( Provinsi Maluku ) yaitu ( gabin fla pandan, lupis, wajik, lapis pandan, bolu kukus, bakpoa, donat, dan cucur ) . Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui telaah literatur, observasi lapangan, dan wawancara dengan berbagai pihak terkait. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran kontekstual, khususnya dalam penerapan konsep matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Persamaannya terhadap penelitian ini yaitu mengeksplorasi unsur matematika. Perbedaannya yaitu budaya yang dieksplorasi berbeda.

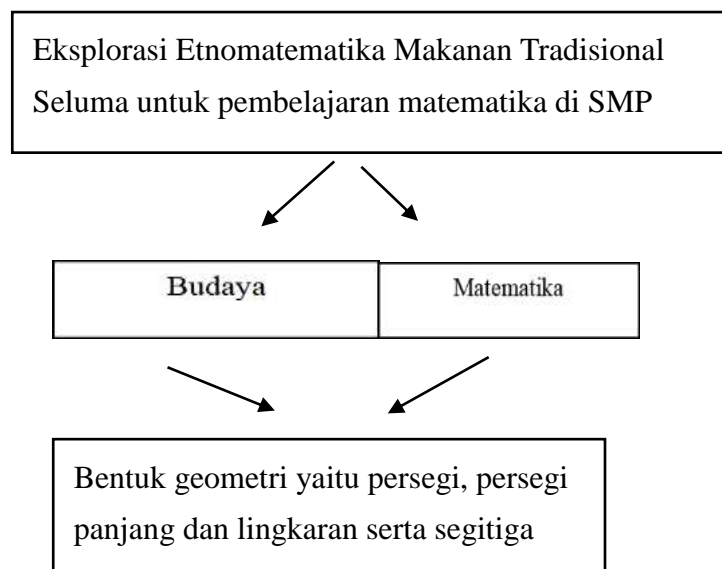
### **C. Gambaran Penelitian**

Etnomatematika merupakan salah satu kajian yang mengkaji matematika didalam budaya. Etnomatematika menunjang agar proses pembelajaran matematika lebih disukai oleh siswa dan bentuk support melestarikan budaya. Makanan tradisional bisa di jadikan objek etnomatematika, dengan menggali

unsur matematika yakni konsep matematika berupa bentuk geometri yang ada pada Lepek dan Cucur Ringgit.

Pada makanan tradisional Kabupaten Seluma memiliki bentuk bangun datar dan bangun ruang. Data didapatkan melalui metode wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Dalam mendapatkan data alat bantu yang dipakai adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Data yang sudah di peroleh di analisis dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Fokus penelitian yakni mengeksplor konsep matematika pada makanan tradisional lepek dan cucur ringgit. Berdasar penjelasan sebelumnya dibuatlah bagan gambaran penelitian demikian:

Ekplorasi Etnomatematika Pada Makanan Tradisional Di Kabupaten Seluma:



**Gambar 3.1 Gambaran Penelitian**